

ABSTRACT

Bakti, K. N. N. 2018. **The Lived Experience of Non-Native English Speaking Teachers (NNESTs) at The International Schools.** Yogyakarta: English Studies Graduate Program, Sanata Dharma University.

English language teachers, particularly Non-Native English Speaking Teachers (NNESTs), have a unique role in the global triumph of English. Nevertheless, they are frequently perceived and treated at a lower professional status as compared with Native English Speaking Teachers (NESTs), which leads to unprofessional favouritism in many settings and unfair employment discrimination. Hence, the discrimination has created a number of challenges with which NNESTs must contend at the international schools and it may affect to their teaching performance. In regard to the problem, this research is aimed to discover the essential meaning of the lived experience of NNESTs at the international schools.

This research attempted to reveal the essential meaning of the experience of teaching English at the international schools for NNESTs by implementing hermeneutic phenomenology. The essential meaning of the event was revealed by investigating the participants' reflection and awareness of what they had done namely their beliefs, feelings, understanding, intentions, and actions. The process in revealing the lived experience was done through collecting texts from the NNESTs who have experienced the phenomenon and developing compositions containing the essence of the experience. In-depth interviews were done to obtain the texts in order to have better understanding and interpretation of the lived experience. Two illuminating participants who could give rich descriptions of their lived experience and are willing to share it were selected for this research.

The result of this research is the description and interpretation of two participants' lived experience at the international schools. There are two meanings based on the interpretation of the participants' lived experiences, namely pre-figured themes and emergent themes. The pre-figured themes were determined based on the logical theories. On the other hand, emergent themes were found during the research process. In the pre-figured themes, there are three main types of assigned meaning: native speaker fallacy, unique features of NNESTs, and NNESTs' role. There are two emergent meanings discussed in this research: reality shocked and self-actualization.

From the findings of the research, it is expected that this research could raise the empathic understanding of the readers in general, and other students and teachers, especially toward NNESTs. Suggestions are also addressed to the NNESTs as their habit formation, to the school management in order to give equal chances and support to the NNESTs, and to the further researchers.

Keywords: *lived experience, NNESTs, international school, hermeneutic phenomenology.*

ABSTRAK

Bakti, K. N. N. 2018. **Pengalaman Hidup Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris (NNESTs) di Sekolah Internasional**. Yogyakarta: Program Magister Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Guru bahasa Inggris, khususnya Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris (NNESTs), memiliki peran unik dalam kemenangan global bahasa Inggris. Meskipun demikian, mereka sering dianggap dan diperlakukan dalam status profesional yang lebih rendah dibandingkan dengan Guru Penutur Bahasa Inggris Asli (NEST), yang mengarah pada sikap pilihan kasih yang tidak profesional dalam banyak situasi dan diskriminasi kerja yang tidak adil. Oleh karena itu, diskriminasi telah menciptakan sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris di sekolah-sekolah internasional dan hal ini dapat mempengaruhi kinerja pengajaran mereka. Berkenaan dengan masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna penting pengalaman hidup guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris di sekolah-sekolah internasional.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan makna penting dari pengalaman mengajar Bahasa Inggris di sekolah internasional oleh Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris dengan menggunakan metode fenomenologi hermeneutik. Pengungkapan makna penting dari pengalaman para guru dilakukan dengan meneliti refleksi dan kesadaran mereka akan apa yang sudah mereka lakukan, seperti keyakinan, perasaan, pemahaman, intensi dan tindakan mereka. Proses pengungkapan pengalaman hidup dilakukan dengan mengumpulkan teks dari Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris yang memiliki pengalaman terhadap fenomena tersebut dan dengan mengembangkan penjabaran yang berisi inti pengalaman tersebut. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam guna memperoleh teks yang pada akhirnya bertujuan untuk membangun pemahaman dan interpretasi yang lebih baik atas pengalaman-pengalaman tersebut. Peserta penelitian ini adalah dua orang guru yang memiliki pengalaman hidup yang jelas dan dapat memberi gambaran yang kaya akan pengalaman hidup mereka sebagai Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris di sekolah internasional.

Hasil dari penelitian ini merupakan deskripsi dan interpretasi dari pengalaman langsung kedua peserta di sekolah internasional. Berdasarkan interpretasi dari pengalaman kedua peserta tersebut ditemukan dua tema, yakni tema yang diduga dan tema yang muncul. Tema yang diduga ditentukan berdasarkan kebenaran secara logis, yaitu: kesalahkaprahan persepsi tentang penutur asli sebagai guru Bahasa Inggris yang ideal (*native speaker fallacy*), fitur unik dari Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris, dan peran Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris. Sementara itu, tema yang muncul merupakan tema bentukan berdasarkan data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung yang mana dibagi menjadi dua, yakni: kenyataan yang mengejutkan dan aktualisasi diri.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman empati pembaca secara umum, dan siswa serta guru lainnya, khususnya terhadap Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris. Saran juga ditujukan kepada Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris untuk pembentukan kebiasaan, manajemen sekolah untuk memberi kesempatan dan dukungan kepada Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris, dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci: *Pengalaman hidup, Guru Non-Penutur Asli Bahasa Inggris, sekolah internasional, fenomenologi hermeneutik.*

